

## ABSTRACT

KATARINA TRI HANDAYANI. (2004). **Sayuri as a Representation of Japanese Geisha in Arthur Golden's *Memoirs of a Geisha***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis concerns Arthur Golden's first novel entitled *Memoirs of a Geisha*. This novel deals with Sayuri, the main character, as a Japanese geisha in 1930s-1940s, therefore this thesis focuses on the main character as the representation of real Japanese geisha in early twentieth century. The problems in this thesis can be formulated as how Sayuri is characterized, and what makes her a representation of Japanese geisha.

The method of the study that the writer uses in this study is library research. The data used in the analysis are collected from books on literature and articles from internet. The theories that the writer uses to analyse are the theories of character, characterization and symbolism. The theories of character and characterization are used to explain how Sayuri is characterized. The theory of symbolism is used to explain the symbols that the writer finds in the story. In the analysis, the writer reviews the socio-cultural historical background of Japanese geisha.

The result of the analysis shows that Sayuri is described as a plain and modest person, diligent and hardworking, dreaming, and obsessed by love. The writer also find that Sayuri's representation as Japanese geisha can be found from the way Sayuri entering geisha's school, living in an *okiya*, her *mizuage* moment, and having a *danna*.

## ABSTRAK

KATARINA TRI HANDAYANI. (2004). *Sayuri as a Representation of Japanese Geisha in Arthur Golden's: Memoirs of a Geisha*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas novel karya Arthur Golden yang berjudul *Memoirs of a Geisha*. Novel ini menceritakan Sayuri, sebagai tokoh utama, seorang geisha Jepang tahun 1930an-1940an, oleh karena itu skripsi ini berfokus pada cerita nyata tokoh utama sebagai geisha yang hidup pada awal abad dua puluh. Perumusan masalah dalam skripsi ini dirumuskan menjadi bagaimanakah tokoh Sayuri digambarkan dan hal-hal apa saja yang menjadikan Sayuri sebagai seorang geisha Jepang.

Metode yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian perpustakaan. Data-data yang penulis gunakan dalam analisa ini dikumpulkan dari buku-buku kesusastraan dan artikel-artikel dari internet. Teori-teori yang digunakan penulis untuk menganalisa perumusan masalah adalah teori karakter karakterisasi dan peyimbolan. Teori karakter dan karakterisasi tersebut digunakan untuk menjelaskan bagaimana Sayuri dikarakterisasikan. Teori penyimbolan digunakan untuk menjelaskan simbol-simbol yang penulis temukan dalam novel tersebut. Dalam penelitiannya, penulis menggunakan pendekatan sejarah dan kondisi sosial budaya kehidupan para geisha Jepang.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Sayuri dikisahkan sebagai seorang yang rendah hati dan sederhana, rajin dan suka bekerja keras, suka mengkahyal, dan terobsesi akan cintanya. Penulis juga meneukan karakter Sayuri sebagai seorang geisha Jepang ditemukan dalam hal bagaimana Sayuri bersekolah di sekolah geisha, tinggal di *okiya*, memiliki seorang *danna*, dan saat *mizuagenya*.